

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran Sejarah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang perjalanan bangsa dan identitas nasional, melalui pembelajaran sejarah, siswa diajak untuk mengenali peristiwa-peristiwa masa lalu yang membentuk karakter dan nilai-nilai bangsa. Namun, tantangan dalam pembelajaran sejarah sering kali terletak pada cara menyajikan materi agar tidak hanya sekedar menjadi hafalan, tetapi juga mampu membangun keterlibatan siswa secara aktif, oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, menjadi solusi efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih hidup dan bermakna (Purni, 2023: 193).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 November 2024 metode demonstrasi ini dilakukan di MAN 1 Cianjur dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas XII pada materi masa Orde Baru. Dalam prakteknya, metode ini digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan cara mengajak mereka melakukan orasi mengenai masa Orde Baru, dimana kreativitas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam bentuk yang lebih aktif, seperti berorasi di depan kelas, dan meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum.

Penggunaan metode demonstrasi di MAN 1 Cianjur bertujuan untuk menyampaikan materi sejarah secara lebih interaktif, dalam pembelajaran mengenai masa Orde Baru, siswa tidak hanya diberikan penjelasan teoritis, tetapi mereka juga diberikan kesempatan untuk melakukan orasi yang menggambarkan dinamika yang terjadi pada masa Orde Baru dan juga relevansinya dengan zaman sekarang, hal ini diharapkan memberikan pengalaman langsung kepada siswa yang memperdalam pemahaman mereka tentang sejarah bangsa Indonesia dan pentingnya menjaga kesatuan, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran sejarah dapat membantu siswa dalam hal mengonsepkan pengetahuan dalam konteks yang lebih praktis dan menyeluruh, proses belajar yang melibatkan praktek langsung ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap

materi yang diajarkan (Pramartha dkk., 2024: 54).

Keberhasilan dalam penggunaan metode demonstrasi ini tidak lepas dari pentingnya memilih metode pembelajaran yang tepat, dan menjadi salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah metode pembelajaran, metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara atau pendekatan yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar pembelajaran menjadi efektif. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode yang dipilih karena metode tersebut menjadi jembatan antara materi yang diajarkan dan cara siswa memahaminya, oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik siswa, serta tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran (Sukirman & Dewi, 2021: 66).

Terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan, seperti metode ceramah, diskusi, eksperimen, demonstrasi, hingga metode berbasis proyek. Metode ceramah, misalnya, berfokus pada penjelasan verbal oleh guru untuk menyampaikan materi secara sistematis. Sementara itu, metode diskusi mengedepankan partisipasi aktif siswa untuk saling bertukar pendapat. Metode eksperimen memungkinkan siswa belajar melalui praktik langsung. Sedangkan metode berbasis proyek memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan sebuah proyek yang relevan dengan materi, diantara metode tersebut, metode demonstrasi menawarkan pendekatan yang khas karena memberikan pengalaman belajar yang melibatkan pengamatan langsung oleh siswa terhadap suatu proses atau tindakan (Sutikno, 2019: 47).

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dimana guru atau siswa menampilkan langkah-langkah atau proses tertentu secara langsung kepada siswa lain, dalam pembelajaran sejarah, metode ini sangat relevan karena mampu menghidupkan materi yang biasanya hanya bersifat naratif misalnya, guru dapat menunjukkan peta pergerakan pasukan dalam suatu peristiwa perang, memperlihatkan replika artefak sejarah, atau melakukan simulasi tentang bagaimana masyarakat pada masa tertentu menjalani kehidupan sehari-hari, dengan menyaksikan langsung proses atau tindakan tersebut, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan konkret (Purwanti, 2021: 88).

Manfaat metode demonstrasi dalam pembelajaran sangat signifikan, metode ini membantu siswa memahami materi secara lebih jelas karena disajikan melalui media visual dan praktik langsung. Pengalaman belajar seperti ini lebih mudah diingat oleh siswa dibandingkan sekadar mendengar penjelasan. Selain itu, metode demonstrasi meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena mereka tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga pengamat aktif yang dapat berdiskusi dan memberikan tanggapan. Proses ini juga melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa karena mereka diajak untuk mengamati, mengevaluasi, dan memahami apa yang ditunjukkan dalam demonstrasi sehingga pelajaran sejarah bisa menjadi lebih aktif dan tidak terpaku pada teks naratif (Yitu dkk., 2023: 75).

Pembelajaran sejarah di sekolah sering kali menghadapi tantangan karena materi yang diajarkan bersifat faktual dan naratif, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan mereka, sehingga cenderung menganggap pembelajaran sejarah sebagai hafalan saja, padahal sejarah memiliki peran penting dalam membangun kesadaran siswa tentang identitas bangsa, nilai-nilai perjuangan, dan pelajaran dari masa lalu, oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa dapat memahami dan mengapresiasi materi sejarah dengan lebih baik (Senen & Barnadib, 2004: 131).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, penggunaan, kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama metode demonstrasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia di kelas XII MAN 1 Cianjur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik tentang bagaimana memanfaatkan metode demonstrasi secara optimal untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran sejarah, serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya terkait metode demonstrasi mencakup beberapa studi relevan. Pertama, penelitian oleh Triyono (2024: 1) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dan Wayang Kardus terhadap Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X-1 SMA Negeri 1" membahas kombinasi metode demonstrasi dan media wayang kardus untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, penelitian Maswi (2019: 78) yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita Sejarah Pada Siswa Kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Kragilan Banten” penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks cerita sejarah melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi. Ketiga penelitian oleh Herman (2016: 45) yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas: Penelitian Tindakan Kelas" menekankan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks eksplanasi di SMA dengan pendekatan PTK. Keempat, penelitian Purwandira (2018: 19) yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi di SMK Negeri 4 Pangkep" yaitu bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai metode demonstrasi menunjukkan sejumlah kesamaan, khususnya dalam hal penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran. Namun demikian, terdapat unsur kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini. Kebaruan tersebut terletak pada pendekatan yang digunakan, yakni pendekatan kualitatif naratif, sementara sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus kajian dalam penelitian ini juga berbeda, yaitu menitikberatkan pada materi Sejarah Indonesia untuk kelas XII padamateri masa Orde Baru, sedangkan penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mata pelajaran umum. Selain itu, alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, yaitu melalui demonstrasi langsung dalam bentuk praktik orasi, hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menggunakan alat bantu audiovisual atau media seperti wayang kardus. Dengan demikian, penulis dapat menggali secara lebih mendalam mengenai implementasi metode demonstrasi yang diterapkan di MAN 1 Cianjur.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan agar lebih fokus, maka penelitian membatasi masalah yang akan diteliti, hal ini dilakukan dengan cara merumuskan pada suatu rumusan masalah dalam hal ini yaitu “Bagaimana penggunaan metode demonstrasi

di MAN 1 Cianjur? kemudian penulis akan menurunkan rumusan masalah menjadi beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana perencanaan metode demonstrasi dengan praktek orasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur?
2. Bagaimana penggunaan metode demonstrasi dengan praktek orasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur?
3. Bagaimana kelebihan demonstrasi dengan praktek orasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur?
4. Bagaimana kekurangan metode demonstrasi dengan praktek orasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Metode Pembelajaran Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi adalah teknik pengajaran di mana guru memperagakan atau menunjukkan secara langsung proses, langkah-langkah, atau prosedur terkait suatu materi pelajaran. Metode ini bertujuan untuk memberikan visualisasi yang konkret kepada peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami konsep atau keterampilan tertentu, dalam pembelajaran demonstrasi, penggunaan alat peraga, simulasi, atau eksperimen sering menjadi bagian penting untuk meningkatkan keefektifan proses belajar (Djamarah, 2010: 78).

1.3.2 Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah pelajaran yang mengajak siswa untuk menyelami jejak-jejak masa lalu, memahami peristiwa-peristiwa besar yang telah membentuk identitas dari bangsa Indonesia, dan mengungkapkan makna di balik setiap kejadian yang terjadi. Dalam ruang kelas, sejarah bukan sekadar catatan fakta atau angka, melainkan pintu untuk memahami akar peradaban, perubahan sosial, dan dinamika kehidupan bangsa. Dengan mempelajari sejarah, siswa dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis berbagai perspektif, dan menggali pelajaran yang tersembunyi di balik setiap peristiwa. Sejarah juga membimbing mereka untuk mengenali identitas budaya dan nasional, serta memberikan keterampilan untuk berbicara dan berdiskusi dengan jelas, sehingga mereka dapat menyampaikan gagasan-gagasannya secara efektif. Sebagai pembelajaran, sejarah tidak hanya

memperkenalkan masa lalu, tetapi menghubungkannya dengan masa kini dan masa depan, untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang dunia yang terus berubah (Siregar, 2022 :71).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Bagaimana penggunaan metode demonstrasi di MAN 1 Cianjur ini dilakukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode demonstrasi dengan praktek orasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode demonstrasi dengan praktek orasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur.
3. Untuk mengetahui kelebihan metode demonstrasi dengan praktek orasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur.
4. Untuk mengetahui kekurangan metode demonstrasi dengan praktek orasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua aspek yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk pengembangan metode pembelajaran, yaitu terkait efektivitas metode pembelajaran demonstrasi dalam proses pengajaran. Dalam konteks pembelajaran sejarah, penelitian ini memperkaya literatur tentang bagaimana strategi demonstrasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Metode ini memungkinkan siswa untuk melihat aplikasi nyata dari konsep-konsep sejarah, sehingga mereka dapat memvisualisasikan dan memahami peristiwa atau gagasan dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini berperan dalam pengembangan metode

pembelajaran demonstrasi yang dapat diadaptasi untuk berbagai mata pelajaran, tidak terbatas pada sejarah saja, sehingga memberikan kerangka konseptual yang lebih luas dalam dunia pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi contoh dalam merancang dan menerapkan metode demonstrasi secara efektif di kelas. Guru dapat menggunakan pendekatan ini untuk menyampaikan materi sejarah dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, seperti melalui simulasi langsung peristiwa bersejarah atau penggunaan alat bantu yang relevan. Dengan metode demonstrasi, siswa tidak hanya mendengar teori, tetapi juga melihat bagaimana konsep sejarah diterapkan secara langsung, hal ini membantu mereka menghubungkan teori dengan praktik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi kehidupan mereka. Metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, baik melalui observasi maupun partisipasi langsung dalam demonstrasi.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Cianjur. Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperbaiki pendekatan pengajaran dalam mata pelajaran sejarah atau sebagai bahan acuan untuk pelajaran lainnya dan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini menjadi referensi yang relevan untuk studi lanjutan yang mengeksplorasi metode demonstrasi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat memotivasi pengembangan lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang kreatif dan aplikatif, baik dalam mata pelajaran sejarah maupun bidang lainnya.